



INFO PARIWISATA



KENANGAN:
 Seorang wisatawan mengajak foto bareng Bregada Jaga Malioboro yang tengah bertugas menjaga destinasi wisata legendaris tersebut kemarin (6/11).

Bregada Jaga Malioboro Jadi Daya Tarik Wisatawan

Sumber Informasi Turis, Ikut Jaga Citra Jogja

Bregada Jaga Malioboro bertugas menjaga kawasan wisata Malioboro. Bregada yang diinisiasi Dinas Pariwisata DIY berandand rapi ala prajurit Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Selain menarik wisatawan, mereka bertugas menjaga citra Kota Jogja agar tetap baik.

SALAH satu anggota Bregada Wirosoro Kelurahan Sosromenduran Destra Agung Wibowo mengatakan, salah satu tugasnya memberikan informasi bagi wisatawan tentang seluk beluk Jogja.

"Kalau ada wisatawan datang nggak tahu Jogja, toilet di mana terus tanya Teras Malioboro *kok* ada dua. Tanya titik nol di mana," tutur Destra kemarin (6/11)."

Semua anggota bregada ini juga bertugas memberikan informasi ihwal Covid-19. Termasuk

wisatawan yang ingin melakukan vaksin booster. Kondisi saat ini Covid-19 sudah terkendali. Biasanya anggota bregada mengingatkan bila ada yang batuk agar menggunakan masker. Semua demi keselamatan bersama.

"Dulu Covid-19 kami mengingatkan agar setiap wisatawan memakai masker. Tapi sekarang sudah longgar. Asal jaga jarak aman," imbuhnya.

Personel Bregada Jaga Malioboro berasal dari beberapa kelurahan di sekitar Malioboro. Mereka berjaga secara bergiliran setiap akhir pekan. Mereka terdiri dari kelompok Bregada Saekakapti dan Wirosoro dari Kelurahan Sosromenduran, Bregada Reksowinongo dari Kelurahan Ngampilan dan Bregada Suryatmaja dari Kelurahan Suryatmaja.

Bregada bertugas saat akhir pekan, Sabtu dan Minggu. Dimulai pukul 16.00 - 21.00. Karena berpakaian lengkap dan memiliki ciri khas, mereka juga kerap diajak berfoto oleh wisatawan. Bregada dituntut

untuk ramah karena berhadapan langsung dengan wisatawan.

Jumlah personel Bregada ada 23 orang. Mereka bertugas tersebar di beberapa titik penting di kawasan Malioboro. Yakni di Teras Malioboro 1, Teras Malioboro 2, depan Grand Inna Malioboro, depan Malioboro Mal, depan Gerbang Barat Kepatihan, Ketandan, Titik Nol Kilometer hingga Museum Sonobudoyo.

"Akhir pekan banyak pengunjung Malioboro. Kadangkala diajak foto sama wisatawan," ujar Ardian, salah satu bregada lainnya.

Salah satu wisatawan asal Bandung bernama Rudi, 44, mengapresiasi adanya Bregada jaga di Malioboro. Menurutnya ide tersebut unik karena memperlihatkan ciri khas Jogja yang syarat akan nilai budaya dan sejarah. "Bagus ya karena ini melitahkan ciri khas Jogja kota budaya. Ini juga yang bikin kangen ke Jogja. Saya sering ke Jogja tapi tak pernah merasa bosan," jelasnya. (lan/kus/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005